

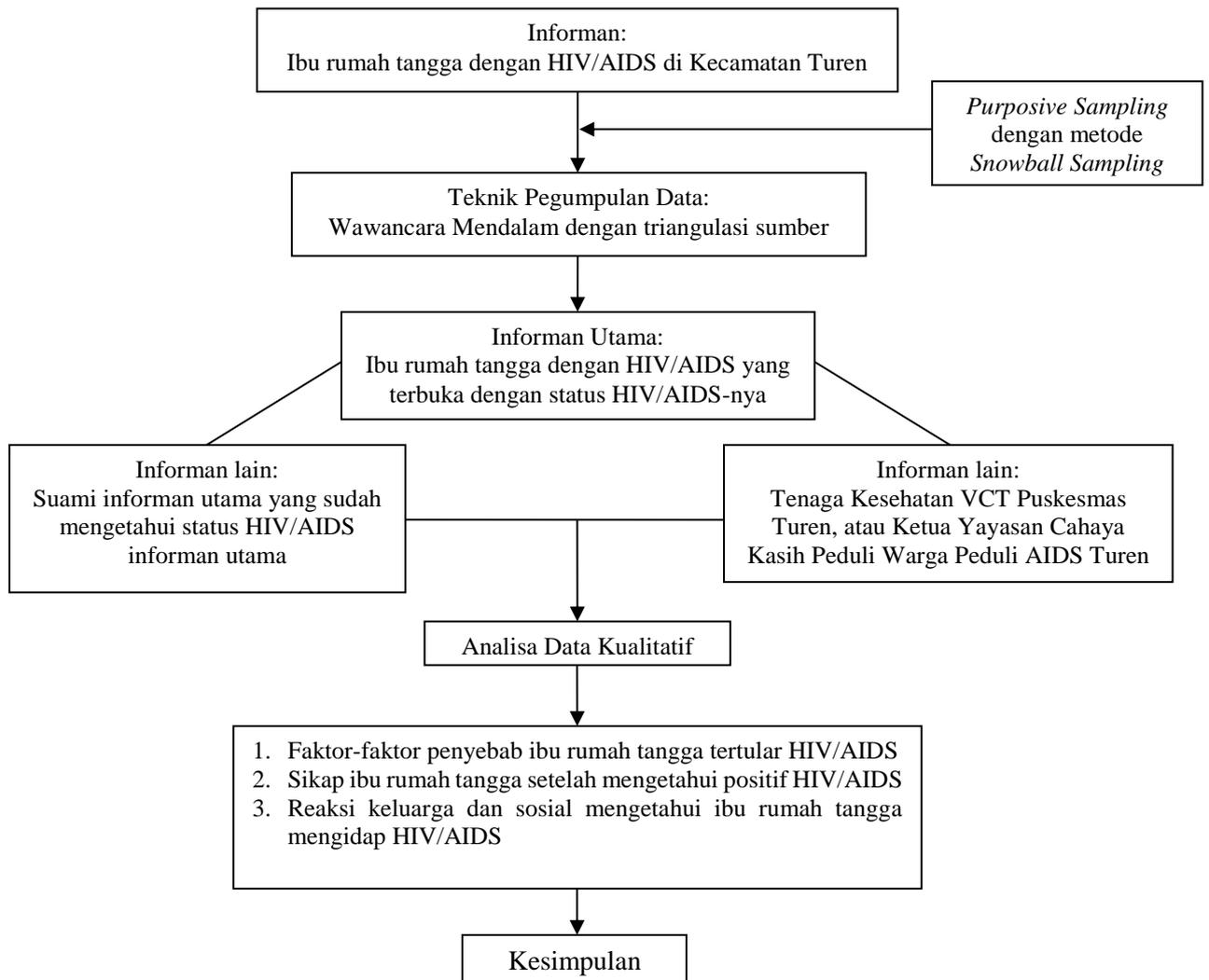
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena ibu rumah tangga pengidap HIV/AIDS dengan wawancara mendalam di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

#### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional**

### **3.3 Subyek, Informan, Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Subyek**

Subyek penelitian ini adalah ibu rumah tangga positif HIV/AIDS yang berada di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

#### **3.3.2 Informan**

Informan yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis:

a. Informan Utama

Merupakan subyek yang memenuhi kriteria yaitu ibu rumah tangga dengan HIV/AIDS yang terbuka terhadap statusnya sebagai penderita HIV/AIDS, dan bersedia apabila keluarga (suami) dan lingkungan informan utama (tenaga kesehatan VCT Puskesmas Turen, atau Ketua Yayasan Cahaya Kasih Peduli Warga Peduli AIDS Turen) yang mengetahui status informan utama sebagai ODHA diwawancarai terkait statusnya sebagai ODHA.

b. Informan Lain

Merupakan triangulasi sumber penelitian, yaitu keluarga (suami) dari informan utama dan lingkungan informan utama (tenaga kesehatan VCT Puskesmas Turen, atau Ketua Yayasan Cahaya Kasih Peduli Warga Peduli AIDS Turen) yang mengetahui status informan utama sebagai ODHA.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data mulai dari sedikit semakin lama semakin banyak, hingga peneliti jenuh dengan informasi yang diperoleh, agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan harapan peneliti.

### **3.4 Kriteria Informan**

Ibu rumah tangga dengan HIV/AIDS yang terbuka terhadap statusnya sebagai penderita HIV/AIDS, dan bersedia apabila keluarga serta lingkungannya diwawancarai terkait statusnya sebagai ODHA. Keluarga dan lingkungan yang mengetahui status informan utama sebagai ODHA.

### **3.5 Variable Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu fenomena ibu rumah tangga dengan HIV/AIDS

### **3.6 Definisi Operasional Variable**

Fenomena ibu rumah tangga mengetahui dirinya terjangkit HIV/AIDS, reaksi keluarga dan sosial mengetahui ibu rumah tangga mengidap HIV/AIDS

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada September 2018 – Oktober 2019

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu:

a. Instrumen Inti

Metode berupa wawancara mendalam dengan acuan pertanyaan fokus kemudian mengeksplor lebih dalam sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Instrumen Penunjang

Instrumen penunjang berupa catatan lapangan dan handphone untuk merekam percakapan (tape recorder), serta pengambilan gambar dengan izin informan.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam pada ibu rumah tangga untuk mengetahui pengalamannya dengan HIV/AIDS. Selain itu juga menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

1. Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian kepada:
  - a. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
  - b. Bankesbangpol Kabupaten Malang
  - c. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
  - d. Puskesmas Turen
  - e. Yayasan Cahaya Kasih Peduli Warga Peduli AIDS Turen

2. Menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, alat tulis untuk mencatat, dan alat perekam suara (*hand phone*).
3. Menjelaskan teknis penelitian kepada Puskesmas Turen dan Yayasan Cahaya Kasih Peduli.
4. Menghubungi tenaga kesehatan Puskesmas Turen dan Ketua Yayasan CAKAP WPA Turen untuk mendapatkan data informan yang memenuhi kriteria.
5. Setelah mendapatkan beberapa ODHA yang sesuai dengan kriteria, komunikasi dan permintaan kesediaan untuk diwawancara dilakukan oleh tenaga kesehatan VCT untuk melindungi privasi dari ODHA yang dihubungi.
6. Kontrak waktu wawancara menyesuaikan imforman.

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Wawancara dilakukan kepada informan utama yaitu ibu rumah tangga dengan HIV/AIDS yang terbuka terhadap statusnya sebagai penderita HIV/AIDS, dan bersedia apabila keluarga serta lingkungannya diwawancarai terkait statusnya sebagai ODHA.
2. Wawancara penelitian dilakukan di dua tempat yaitu ruang VCT Puskesmas Turen dan rumah Ketua Yayasan CAKAP WPA Turen.
3. Memberikan Penjelasan Sebelum Mengikuti Penelitian (PSP) untuk menjelaskan penelitian yang akan dilakukan.
4. Memberikan *Informed Consent*/Lembar Persetujuan penelitian untuk ditandatangani.

5. Melakukan wawancara mendalam dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dicatat menggunakan alat tulis, dan direkam menggunakan *handphone* dengan seizin informan penelitian. Durasi wawancara sekitar 45 menit – 2 jam.
6. Kemudian dilakukan triangulasi sumber dengan wawancara kepada keluarga (suami) dari informan utama dan lingkungan informan utama (tenaga kesehatan VCT Puskesmas Turen, atau Ketua Yayasan Cahaya Kasih Peduli Warga Peduli AIDS Turen) yang telah mengetahui status HIV/AIDS informan utama.
7. Fase Terminal

Tahapan terakhir dari pengumpulan data ini adalah peneliti melakukan validasi kepada informan tentang semua yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga informan mengetahui informasi yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan yang diberikan oleh informan, dan peneliti dapat memproses data yang telah dikumpulkan dalam proses wawancara.

### **3.10 Analisis Data**

Analisa pada penelitian kualitatif adalah berdifat induksi, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang diperoleh secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiyono, 2017)

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 Persetujuan Sebelum Pelaksanaan (PSP)**

Persetujuan Sebelum Pelaksanaan (PSP) adalah permintaan izin atau persetujuan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Dalam hal ini responden diberikan penjelasan hal-hal apa saja yang akan dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Penjelasan ini dilakukan secara lisan dan tertulis.

#### **3.11.2 *Informed Consent*/Lembar Persetujuan**

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian berupa lembar tertulis yang diberikan sebelum dilakukan penelitian. Tujuannya adalah responden dapat mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Informasi yang harus ada dalam lembar *informed consent* adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, dan kerahasiaan,

#### **3.11.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Peneliti menjamin kerahasiaan yang diberikan informan dan data tertentu akan disajikan di dalam hasil penelitian.

### **3.12 *Etichal Clearance* (Komisi Etik)**

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.